

STRATEGI KREDIT MACET "PANG PADE PAYU" PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN BULELENG.

NI MADE SRI AYUNI¹, NI WAYAN NOVI BUDIASNI²

¹Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja, ²Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja
nimadesriayuni90@gmail.com, n.budiasni@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon in the district of Buleleng related to the number of LPDs with unhealthy conditions until jammed have increased. In addition, the number of LPDs that have jammed in Buleleng Regency has the highest number in Bali. The purpose of this study is to know the implications of the internal control system and credit policy on credit settlement strategies, the disruption of bad credit is solved by the principle of "Pang Pade Payu". The numbers of samples in this study were 60 LPDs which were selected based on the stratified random sampling method. The data analysis technique used in this study is a structural equation model (structural equation modeling-sem) based on variance or component based sem with a smartpls 3.0 analysis tool. Based on the results of testing the internal control system has a significant positive effect on the strategy of resolving bad credit Bad Credit Strategy "Pang Pade Payu" at the LPD in Buleleng Regency. Both credit policies have a significant positive effect on the strategy of resolving bad credit Bad Credit Strategy "Pang Pade Payu" in the Village Credit Institution in Buleleng Regency.

Keywords: Internal Control System, Credit Policy and Bad Credit Strategy, Settlement Strategy

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di kabupaten buleleng terkait jumlah LPD dengan kondisi yang kurang sehat hingga macet mengalami peningkatan. Selain itu, jumlah LPD yang macet di kabupaten Buleleng menjadi jumlah terbanyak di Bali. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui implikasi sistem pengendalian internal dan kebijakan kredit terhadap strategi penyelesaian kredit, penyelesaian kredit macet diselesaikan dengan prinsip "Pang Pada Payu". Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 LPD yang dipilih berdasarkan metode *stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (*structural equation modeling-sem*) berbasis *variance* atau *component based sem* dengan alat analisis smartpls 3.0. Berdasarkan hasil pengujian sistem pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap strategi penyelesaian kredit macet Strategi Kredit Macet "Pang Pade Payu" Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. Kedua kebijakan kredit berpengaruh positif signifikan terhadap strategi penyelesaian kredit macet Strategi Kredit Macet "Pang Pade Payu" Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Kredit dan Strategi Penyelesaian Kredit Macet, Strategi Kredit Macet.

1. Pendahuluan

LPD (Lembaga Perkreditan Desa) memiliki sistem pengelolaan yang kental dengan hukum adat dan kearifan lokal di Bali. LPD memiliki karakter yang unik, mengacu kepada Perda dan *awig-awig* (aturan adat masyarakat) (Sudiartha, 2017). Seiring perkembangannya, terjadi permasalahan LPD dengan kondisi yang kurang sehat bahkan LPD macet yang menghambat kelangsungan hidup LPD di Bali. Kredit macet muncul karena pengelola tidak selektif sebelum memutuskan realisasi kredit kepada nasabah peminjam (Saputra, 2015). Hal serupa juga disampaikan oleh Sudiartha (2017), yang menyatakan bahwa, LPD yang macet dan LPD yang tidak sehat terjadi akibat kurang taatnya penerapan sistem manajemen, dan penyaluran kredit kurang hati-hati. Di Kabupaten Buleleng terdapat jumlah LPD macet terbanyak di Bali, yaitu sebanyak 25

LPD (balitribun.co.id, 2017). Selain itu, sejak periode tahun 2016 hingga tahun 2018 triwulan I, jumlah LPD di Kabupaten Buleleng dengan kondisi kurang sehat hingga macet mengalami peningkatan menjadi 65 unit LPD.

Menurut Bu (2006) dalam Dewi dan Yasa (2012), sistem pengendalian intern harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam pemberian kredit. Selain itu, Mulyadi (2001), juga menyatakan bahwa seringkali petugas bagian kredit kurang selektif menyeleksi nasabah yang mengajukan kredit sehingga kredit cukup mudah dicairkan. Terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan terkait sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit, diantaranya lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang diterapkan serta disesuaikan dengan kebijakan kredit yang dimiliki oleh setiap LPD. Terdapat hasil penelitian sebelumnya oleh Isabella, dkk (2013), yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di salah satu lembaga *finance* di Kota Palembang. Hasil tersebut memperkuat alasan agar LPD memperhatikan sistem pengendalian internal dalam menyalurkan kredit.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Putri (2015) di LPD Desa Lebu, Sidemen, Kabupaten Karangasem menemukan bahwa untuk menghindari terjadinya kredit macet LPD harus memiliki kebijakan kredit yang baik. Selain itu, Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2002), menyatakan bahwa manajemen atau kebijakan kredit yang lemah mempengaruhi risiko kredit yang ada dalam sebuah LPD seperti kredit macet. Cara untuk mengatasi permasalahan ini LPD harus memiliki strategi pengelolaan risiko kredit yang baik. Menurut Nuryani, dkk (2017), di Bali terdapat suatu prinsip "*Pang Pada Payu*" yang diterapkan oleh pebisnis dalam menyelesaikan masalah ketidakseimbangan antara bisnis, masyarakat dan lingkungan. Prinsip ini telah di terapkan oleh LPD Kedonganan sebagai strategi menyelesaikan kredit macet, dengan harapan memperoleh manfaat yang sama antara pihak nasabah dan LPD. Prinsip "*Pang Pada Payu*" ini juga disarankan untuk diterapkan oleh Pradnyani (2017) dalam menyelesaikan kredit macet, sebab "*Pang Pada Payu*" (saling menguntungkan dan saling memberdayakan), yang menjadikan kita lebih bijak dan lebih adil, dan merata demi kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga tujuan utama pendirian LPD di Bali yang pengelolaannya berbasis kearifan lokal dan mensejahterakan masyarakat desa dapat diwujudkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implikasi sistem pengendalian internal dan kebijakan kredit terhadap strategi penyelesaian kredit macet dimana strategi "*Pang Pada Payu*" digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan kredit macet yang terjadi di LPD Kabupaten Buleleng. Sehingga permasalahan yang akan diteliti ialah :

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap strategi penyelesaian kredit macet ?
2. Apakah kebijakan kredit berpengaruh terhadap strategi penyelesaian kredit macet?

2. Metode

Pada penelitian ini mengkaji hubungan kausalitas antara sistem pengendalian internal, kebijakan kredit dan strategi penyelesaian kredit macet melalui konsep pang pade payu. Pengembangan model dalam penelitian ini berusaha memprediksi hubungan kausalitas antar variabel. Lokasi penelitian ini pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), dengan pemilihan cakupan wilayah adalah LPD se-Kabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng terdiri dari sembilan kecamatan yaitu, kecamatan Banjar, Sukasada, Sawan, Kubutambahan, Tejakula, Seririt, Busungbiu, Gerogak, dan Buleleng. Sampel pada penelitian ini adalah 60 LPD yang dihitung dengan rumus slovin dengan metode

Stratified Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dari 60 kuesioner yang disebar, semua kuesioner telah kembali tetapi 1 tidak diisi dengan lengkap hanya 59 kuesioner yang bisa diolah datanya. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan (*Structural Equation Modeling-SEM*) berbasis *variance* atau *Component based SEM*, yang terkenal disebut Partial Least Square (PLS) Visual version 1.04b1.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat tiga konstruk yang terdiri dari dua variabel eksogen yaitu pertama Sistem Pengendalian Internal yang diukur dengan tiga indikator yaitu SPI1, SPI2, dan SPI3. Kedua, Kebijakan Kredit yang diukur dengan dua indikator KK1 dan KK2. Yang menjadi variabel endogen pada penelitian ini adalah Strategi Penyelesaian Kredit Macet yang diukur dengan empat indikator yaitu SPK1, SPK2, SPK3 dan SPK4.

3.1 Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *Composite Reliability* diatas 0,70, nilai *Cronbachs Alpha* diatas 0,60, ρ_A diatas 0,70, dan AVE diatas 0,50 (Ghozali, 2008). Pada tabel 3.1 akan disajikan nilai Nilai *Cronbachs Alpha*, ρ_A , *Composite Reliability* Dan *Average Variance Extracted (Ave)* untuk seluruh variabel.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kebijakan Kredit	0.768	0.782	0.895	0.810
Sistem Pengendalian Internal	0.863	0.863	0.916	0.785
Strategi Penyelesaian Kredit Macet	0.830	0.847	0.887	0.662

Sumber : Data diolah

Tabel 3.1
Nilai *Cronbachs Alpha*, ρ_A , *Composite Reliability*
Dan *Average Variance Extracted (Ave)*

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 dan nilai *Cronbachs Alpha* diatas 0,60. Nilai terendah *Composite Reliability* berada pada konstruk strategi penyelesaian kredit macet dengan nilai 0.895 dan *Cronbachs Alpha* berada pada konstruk kebijakan kredit dengan nilai 0.768. Bisa disimpulkan bahwa konstruk pada penelitian ini adalah reliabel. Selanjutnya nilai AVE di atas 0,5 untuk semua konstruk yang terdapat pada model penelitian. Nilai terendah AVE adalah sebesar 0,662 pada konstruk Strategi Penyelesaian Kredit Macet, jadi dapat disimpulkan konstruk pada penelitian ini adalah valid. Nilai ρ_A diatas 0,70 untuk semua konstruk.

3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen (Ghozali, 2009). Tabel 3.2 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

	R Square	R Square Adjusted
Strategi Penyelesaian Kredit Macet	0.761	0.753

Sumber : Data diolah

Tabel 3.2
NILAI R-SQUARE

Berdasarkan data koefisien determinasi diatas diketahui nilai *R-Square* dari Strategi Penyelesaian Kredit Macet sebesar 0,761 besarnya angka *R-Square* 0,761 sama dengan 7.61% dapat dijelaskan oleh variabel konstruk Sistem Pengendalian Internal dan Kebijakan Kredit.

3.3 Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Tabel 3.3 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Val ues
Kebijakan Kredit -> Strategi Penyelesaian Kredit Macet	0.683	0.687	0.078	8.788	0.000
Sistem Pengendalian Internal -> Strategi Penyelesaian Kredit Macet	0.246	0.245	0.086	2.872	0.004

Sumber : Data diolah

Tabel 3.3
RESULT FOR INNER WEIGHT

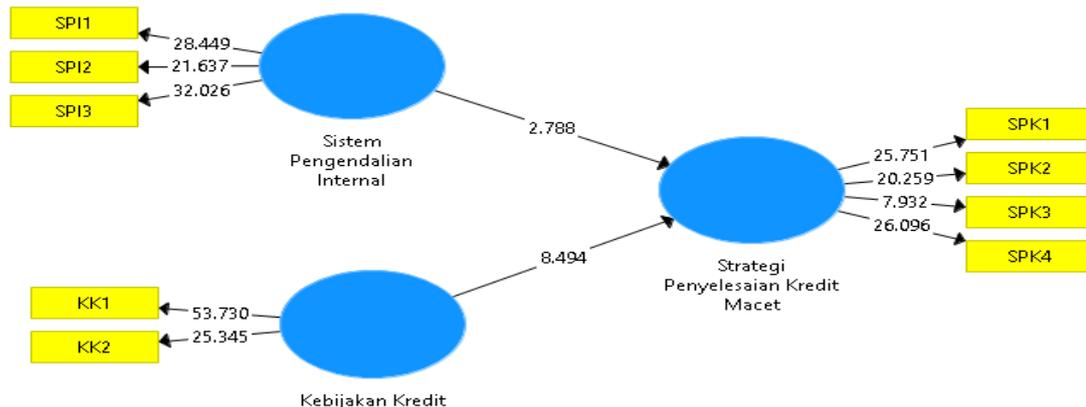
Sistem Pengendalian Internal terhadap Strategi Penyelesaian Kredit Macet

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap Strategi Penyelesaian Kredit Macet menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,246 dengan nilai t sebesar 2,872. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap Strategi Penyelesaian Kredit Macet memiliki hubungan positif dan signifikan. Hipotesis 1 diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap strategi penyelesaian kredit macet. Untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet di LPD petugas di bagian kredit harus memahami tentang standar pemberian kredit, dan lebih selektif dalam menyeleksi nasabah yang mengajukan kredit di LPD. Jadi, sistem pengendalian internal yang baik sangat dibutuhkan oleh LPD untuk menekan terjadinya kredit macet. Terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan terkait sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit, diantaranya lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian setiap LPD.

Kebijakan kredit terhadap Strategi Penyelesaian Kredit Macet

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel Kebijakan Kredit dengan Strategi Penyelesaian Kredit Macet menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,683 dengan nilai t sebesar 8,788. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini berarti bahwa kebijakan kredit memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Strategi penyelesaian kredit macet. Hipotesis 2 diterima. Kebijakan kredit berpengaruh terhadap strategi penyelesaian kredit macet.

LPD di Kabupaten Buleleng harus memiliki dan menerapkan kebijakan kredit yang baik agar mampu mengawasi portofolio kredit secara keseluruhan dan menetapkan standar dalam proses pemberian kredit secara individual serta memiliki standar/ukuran yang mengandung pengawasan intern pada semua tahapan proses perkreditan. Untuk menjaga eksistensi LPD prinsip "*Pang Pada Payu*" untuk menyelesaikan masalah kredit macet. Hal ini biasanya diterapkan ketika ada pelanggan yang tidak mampu membayar pinjaman melakukan penjadwalan ulang, persyaratan ulang, penataan ulang dan likuidasi.



Sumber : Data diolah

Gambar 3.4
Nilai Bootstrapping

4. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap strategi penyelesaian kredit macet Strategi Kredit Macet "*Pang Pade Payu*" Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. Kedua kebijakan kredit berpengaruh positif signifikan terhadap strategi penyelesaian kredit macet Strategi Kredit Macet "*Pang Pade Payu*" Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng.

Daftar Rujukan

- Balitribun.co.id.2017. 150 LPD Di Bali Dinyatakan Bangkrut. Tanggal akses : 2 Agustus 2018. Tersedia : <http://balitribune.co.id/content/150-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Dewi, Ni Made Irma Indra, dan Yasa, Gerianta Wirawan.2012. *Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern dalam Menekan Kredit Macet Pada Lpd Se-Kabupaten Buleleng*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam (2008) . *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square Edisi Kedua*. Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isabella, dkk. 2013. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Finance di Kota Palembang)*. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono.2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuryani, Ni Nyoman Juli, dkk.2017.*Pang Pada Payu for Long Lifetime Bussines*. The 1st International Conference on Family Bussines and Entrepreneurship. STIE Satya Dharma Singaraja
- Pradnyani, Ni Putu Wira Ayu, dkk. 2017. *Konsep "Pang Pada Payu" Dalam Penyelesaian*



Kredit Macet Di Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Di BUM Desa Banjarasem Mandara, Desa Banjarasem, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng). *E_journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 7 No 1 Tahun) 2017

- Putri, Dwi Narita. 2015. Manajemen Risiko Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Lebu Sidemen Karangasem Tahun 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* Volume: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan. 2015. *Prinsip Pang Pada Payu Sebagai Dimensi Good Governance dalam Sengketa Kredit Macet (Studi Fenomenologi pada LPD Desa Kerobokan, Kabupaten Buleleng-Bali)*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sudiartha, Anak Agung Ngurah Gede. 2017. *Lembaga perkreditan desa sebagai penopang ke-ajegan budaya ekonomi masyarakat Bali*. *Jurnal Kajian Bali* Volume 07, Nomor 02, Oktober 2017. Universitas Hindu Indonesia